



KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE BERBANTU MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI KELAS IV SD NEGERI KADILANGU 1 DEMAK

AGUNG HARDIANSYAH

IKHA LISTRYARINI

MUHAMMAD ARIEF BUDIMAN

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Semarang

Informasi Artikel

Dikirim: 24 Januari 2021

Direvisi: 12 April 2021

Diterima: 15 Januari 2021

Kata Kunci: *Keterampilan Menulis puisi, Model pembelajaran picture and picture, Media gambar berseri*

Abstract

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman siswa dalam menulis puisi dalam mata pelajaran bahasa indonesia sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menjadi menurun. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah model *picture and picture* berbantu media gambar berseri efektif terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV di SD Negeri Kadilangu 1 Kabupaten Demak .Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain penelitian *True experimental Design*. Bentuk desain penelitian yang digunakan *pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Kadilangu 1 Demak dengan jumlah 25 siswa. Jumlah sampel sebanyak 25 siswa dengan menggunakan *nonprobability sampling* jenis sampling jenuh. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tehnik tes. Berdasarkan hasil penelitiann yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berbantu media gambar berseri terbukti efektif terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri Kadilangu 1 Demak. Hasil Uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,728572 > 2.680$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa rata-rata hasil *posttest* yaitu 74 dimana lebih besar daripada rata-rata hasil *pretest* yaitu 63. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa ada perbedaan antara nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dengan *posttest* (setelah diberi perlakuan). Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (rata-rata nilai menulis puisi siswa sebelum dan sesudah perlakuan tidak sama) model pembelajaran *picture and picture* berbantu media gambar berseri efektif terhadap keterampilan menulis puisi kelas IV SD Negeri Kadilangu 1 Demak.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada dikurikulum sekolah dasar. Menurut Tarigan (2008:1) terdapat empat aspek keterampilan yang saling terkait yakni : (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam.

Keempat ketrampilan tersebut mempunyai kedudukan yang sama dalam kepentingannya membangun kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Untuk itu para guru dituntut untuk mampu mengajarkan keempat ketrampilan berbahasa tersebut dengan cara seimbang dan tidak berat sebelah. Untuk melakukan hal tersebut guru bisa menggunakan media dan metode yang menarik sehingga para siswa bisa dengan mudah menangkap materi yang diberikan (Nizma,Utari,Budiman, 2020; Sitoresmi,Utari,Budiman 2019; Ulfah dan Budiman, 2019).

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus diperhatikan yaitu keterampilan menulis, berdasarkan simpulan yang dilakukan oleh Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menurut Tarigan (2008:22-23) menyatakan bahwa menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan siswa untuk berpikir kritis,memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, serta menyusun urutan bagi pengalaman.

Keterampilan menulis dapat dikembangkan oleh anak melalui penulisan berbagai karya sastra yaitu menulis puisi. Keterampilan menulis puisi merupakan keterampilan menulis yang mampu mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis melalui perasaan,imajinasi,dan kreatifitas anak. Dengan mempelajari puisi siswa dengan sendirinya mampu mengungkapkan dengan menggunakan kata-kata yang dikembangkannya sendiri. Akan tetapi, keterampilan menulis puisi ini harus diimbangi dengan penerapan pola belajar yang baik dan menggunakan model pembelajaran yang baik, sehingga akan memudahkan proses menulis puisi dan menghasilkan karya puisi yang baik.

Permasalahan yang muncul yaitu siswa seringkali mengalami kesulitan dalam upaya menulis puisi. salah satu permasalahan yang dialami siswa tersebut yaitu, kesulitan siswa dalam pemilihan kata. Penyebab siswa kesulitan dalam pemilihan kata atau diksi karena siswa tidak mampu mengimajinasikan apa yang dirasakan siswa dalam menuliskan sebuah puisi, sehingga siswa kesulitan dalam menentukan pemilihan kata yang tepat.

Selain itu, guru tidak mengkombinasikan pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam mengimajinasikan setiap kata yang dapat digunakan dalam pemilihan kata dalam puisi

Pembelajaran yang masih monoton menyebabkan kurtangnya minat siswa dalam menulis puisi. sehingga menyebabkan siswa menjadi kurang minat dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Maka, guru harus mampu memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif..

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi yaitu model pembelajaran *picture and picture* . Menurut Hamdani (2011:89) bahwa

model pembelajaran *picture and picture* adalah salah model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Dengan menggunakan model pembelajarn *picture and picture* siswa mampu mengimajinasikan setiap gambar yang dapat ditulis kedalam sebuah puisi.

Namun, Hal ini harus dikombinasikan dengan media pembelajaran. Menurut Gagne dan Brigg dalam Arsyad (2011:4) menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, video camera, video recorder, film, *slide*, foto, gambar, grafik, televise, dan computer. Media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis puisi yaitu media gambar berseri. Media gambar berseri yaitu suatu media yang menggunakan media gambar sebagai pengantar informasi bagi siswa untuk memudahkan siswa dalam memahami materi terutama materi menulis puisi.

Berdasarkan persoalan tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa beberapa siswa yang belum memahami pembelajaran keterampilan menulis puisi karena beberapa siswa kesulitan dalam mengimajinasikan kedalam sebuah bentuk puisi dan siswa kesulitan dalam pemilihan kata atau diksi yang tepat. Hal ini disebabkan karena guru tidak menerapkan model pembelajaran secara efektif sehingga siswa masih kesulitan dalam menulis puisi.

Dari beberapa masalah yang dijabarkan, bahwa penelitian ini berfokus pada masalah kesulitan siswa kelas IV dalam menulis puisi dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis puisi. Maka, peneliti melakukan kajian lebih lanjut melalui penelitian terkait “ Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantu Media Gambar Berseri Terhadap Teterampilan Gambar Berseri Kelas IV SD Negeri Kadilangu 1 Demak”

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu True experimental Design. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12-13 oktober 2020. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD Negeri Kadilangu 1 Demak. Pada desain True experimental Design. terdapat dua kelompok ,yang masing-masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan (X) dan kelompok kedua yaitu kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Dapat di gambarkan sebagai berikut:

E	O1	X	O2
K	O3		04

Keterangan :

E = Kelompok Eksperimen

K = Kelompok Kontrol

X = Perlakuan

01 = Pretest untuk kelompok eksperimen untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

03 = pretest untuk kelompok kontrol untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

02 = posttest untuk kelompok eksperimen setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture berbantu gambar berseri.

04 = posttest untuk kelompok kontrol setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture berbantu media gambar berseri.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, Dokumentasi, dan Tes. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data secara non partisipasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen sekolah mengenai nama siswa, jumlah siswa dan data-data dalam penelitian

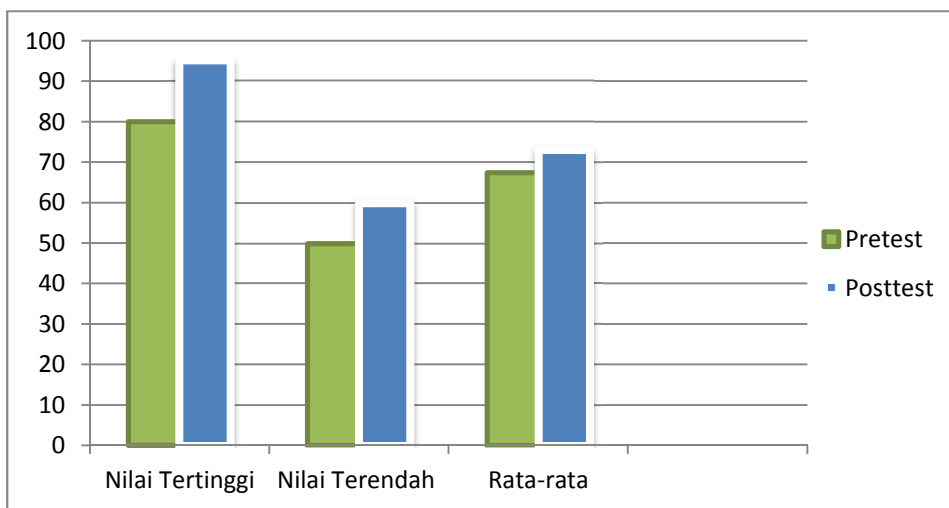
Metode tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa baik yang menggunakan media atau tidak maupun yang menggunakan model picture and picture. Metode tes yang digunakan adalah pretest dan posttest. Pretest digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan dan sebagai awalan tes. Sedangkan posttest digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberi perlakuan dan digunakan sebagai akhir tes. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari beberapa tahapan yaitu : 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, 2) Soal Tes, 3) Uji Instrumen.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data hasil yaitu : 1. Uji normalitas awal 2. Uji normalitas akhir 3. Uji hipotesis (Uji T).

Untuk memudahkan perhitungan diperlukan tabel untuk mencari harga dalam melakukan uji liliefors. Untuk menerima atau menolak hipotesis, bandingkan L_0 dengan nilai kritis L untuk uji liliefors dengan . jika $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal. Cara mengetahui adakah perbedaannya, maka menggunakan uji $-t$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu “keefektifan Model Pembelajaran Model *picture and picture* berbantu media gambar berseri Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas IV SD Negeri Kadilangu 1 Demak”. Dalam penelitian ini menggunakan satu kelas berjumlah 25 siswa dan data nilai siswa kelas IV diambil pada tanggal 12-13 November 2020 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) keterampilan menulis puisi adalah 70. Sebelum menggunakan model *picture and picture* diperoleh nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai terendah 50, dan nilai setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* nilai terendah 95 dan 60. Nilai rata-rata siswa yang diperoleh sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yaitu 63 dan nilai rata-rata siswa yang diperoleh setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* 74. Data dari hasil nilai tertinggi dan terendah dari pretest dan posttest tersebut digambarkan dalam diagram batang dibawah ini :



Gambar 1. Diagram nilai tertinggi, terendah dan rata-rata *pretest* dan *posttest*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel dan populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji normalitas awal menggunakan data pretest siswa. Hal ini bertujuan untuk menentukan statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

a) Uji Normalitas Data Awal (pretest)

Hasil perhitungan data yang diperoleh dari nilai pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbantu media gambar berseri terhadap keterampilan menulis puisi, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data Nilai *pretest*

Lo	0,3281
L _{tabel}	0,173

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa $L_0 = 0,3281$ dengan taraf signifan 5% $n = 25$ maka diperoleh $L_{tabel} 0,173$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka artinya data berdistribusi normal. Jadi data nilai pretest menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Data Akhir (*posttest*)

Data akhir diperoleh dari nilai *psottest* siswa kelas IV SD N Kadilangu 1 Demak. Data berasal dari soal test yang terdiri 2 petunjuk soal. Untuk mengetahui data ini perlu dilakukan uji normalitas data> Hasil perhitungan data yang diperoleh dari hasil pembelajaran sesudah menggunakan model pembelajaran *picture adn picture* berbantu media gambar berseri terhadap keterampilan menulis puisi, diperoleh sebagai berikut :

Ho : Nilai *posttest* berasal dari distribusi normal.

Ha: Nilai *posttest* berasal dari distribusi tidak normal

Tabel 4. Hasil uji normalitas data nilai *postest*

L ₀	0,4788
L _{tabel}	0,173

Berdasarkan Tabel 4 diatas tentang hasil perhitungan nilai *postets* dengan jumlah n sebanyak dua lima dan taraf signoifikan 0,05 diperoleh L_{tabel} sebesar 0,173 dan L_0 atau L_{hitung} sebesar 0,4788. Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu 0,4788. Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu 0,4788 < 0,173 maka H_0 diterima. Jadi kesimpulan sampel berdistribusi normal.

Untuk mengetahui apakah *model picture and picture* berbantu media gambar berseri efektif terhadap keterampilan menulis puisi siswa Kelas IV SD Negeri Kadilangu 1 Demak maka dilakukan analisis tahap akhir yaitu dengan melakukan uji Hipotests (Uji -t) guna menentukan apakah hasil pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan model *picture and picture* keterampilan menulis puisi berdistribusi normal. Untuk melakukan uji perbedaan hasil belajar maka dianalisis denngan menggunakan uji t-test dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima maka dapat diartikan bahwa model *picture and picture* berbantu media gambar berseri tidak efektif terhadap keterampilan menulis puisi.

H_a : Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima artinya bahwa model *picture and picture* berbantu media gambar berseri efektif terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri Kadilangu 1 Demak

Rumus Uji t yang digunakan Adalah Sebagai Berikut

$$t = \frac{\bar{d} - 0}{\frac{s_d}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan

d = selisih X_1 dan X_2 atau $X_1 - X_2$

n = jumlah sampel

\bar{d} = rata-rata d

s_d = standar deviasi dari d

Hasil perhitungan diperoleh bahwa $t_{hitung} = 3,728572$. Kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} taraf signifikansi = 0,05 (5%) didapatkan t_{tabel} sebesar 2.680. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,728572 > 2.680$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa rata-rata hasil *posttest* yaitu 74 yang lebih besar daripada rata-rata hasil *pretest* yaitu 63. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa ada perbedaan antara nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dengan *posttest* (setelah diberi perlakuan). Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (rata-rata nilai menulis puisi siswa sebelum dan sesudah perlakuan tidak sama) model pembelajaran *picture and picture* berbantu media gambar berseri efektif terhadap keterampilan menulis puisi kelas IV SD Negeri Kadilangu 1 Demak. Dari Hasil *pretest* diketahui bahwa diperoleh nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80. Karena nilai *pretest* masih rendah, khususnya materi menulis puisi yang berdampak pada keterampilan menulis siswa masih rendah. Hal ini disebabkan karena siswa masih kesulitan dalam memahami materi menulis puisi, masih kesulitan dalam menentukan pemilihan kata yang tepat atau diksi, kesulitan siswa dalam menentukan judul atau tema puisi yang sesuai, dan penggunaan majas.

Dari Hasil *posttest* diperoleh nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 95. Hal ini terbukti efektif dalam penggunaan model *picture and picture* terhadap keterampilan menulis puisi siswa merasa senang dalam pembelajaran. Nilai *posttest* dijadikan sebagai

kemampuan akhir siswa dalam hal pemikiran menulis puisi setelah diberi perlakuan menggunakan model *picture and picture*.

Hasil belajar yang didapatkan dari keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat membantuk siswa untuk berfikir berdasarkan sudut pandang suatu objek bahasan dengan memberikan kebebasan untuk berimajiasi dan melatih siswa menjadi lebih memahami materi menulis puisi. pernyataan itu sesuai dengan Hamdani (2011:89) bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah salah model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.

Pembelajaran model *picture and picture* mampu menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai siswa saat *posttes* nilai siswa dapat mencapai target KKM mata pelajaran bahasa indonesia yaitu 65 dan hasil perolehan bilai *postest* lebih meninjkkat dari nilai *pretest*. Pembelajaran dengan menggunakan model *picture adn picture* juga melatih siswa dalam memecahkan permasalahan sehingga melatih siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Menurut Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis harus terampil dalam memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture aand picture* bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan berbantu media gambar berseri, dengan mengurutkan gambar terlebih dahulu sesuai dengan urutan gambar tersebut kemudian ditulis kedalam sebuah puisi. sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat dan mencapai KKM.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang delah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* terbukti efektif terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri Kadilangu 1 Demak. Hal ini didukung dengan adanya data-data yang diperoleh dari : (1) Uji hipotests penelitian menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,728572 > 2,068$ atau rata-rata hasil belajar Rata-rata pretest tidak sama dengan rata-rata postest artinya ada perbedaan Hasil keterampilan menulis puisi dengan model pembelajaran *picture and picture*. (2) Krireria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata keterampilan menulis puisi siswa pada saat *postest > pretest*. Sebelum diberi

perlakuan memiliki rata-rata 63 dan sesudah diberi perlakuan memiliki rata-rata 83. Siswa tuntas sebanyak 22 dengan presentase ketuntasan 22%.

Peneliti sangat menyarankan kepada semua pembaca dan penulis untuk menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam mata pelajaran lainnya. Namun, dalam penerapannya di dalam kelas harus dipersiapkan dan dikondisikan dengan baik. Supaya pembelajaran menjadi lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nizma, S. N., Untari, M. A., & Budiman, M. A. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Think Talk Write dengan Media Pembelajaran Puzzle Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas II SD N Rejosari 03 Semarang. *Journal For lesson And Learning Studies Vol 3 No 1*, <http://ejournal.undhiska.ac.id//index.php/JLLS/Article/views/24266>.
- Tarigan, G. H. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sitoresmi, W. S., Untari, M. F. A., & Budiman, M. A. (2019). Keefektifan Model Pair Checks Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(1), 1-8.
- Ulfah, S. M., & Budiman, M. A. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Kemampuan Berbicara. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 83-91.

.
. .
.